

Abstrak

Penyalahgunaan narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) merupakan suatu ancaman yang dapat menghancurkan generasi muda bangsa. Kasus penyalahgunaan NAPZA di Indonesia semakin bertambah dari tahun ke tahun dan telah marak dilakukan oleh para remaja. penelitian BNN pada tahun 2018 meningkat 24 - 28persen. Penggunaan narkoba berdampak pada perkembangan kepribadian individu yaitu self esteem, karakteristik penyebab individu menggunakan obat-obatan terlarang adalah self esteem yang rendah. Individu dengan self esteem rendah akan kehilangan kepercayaan diri dan tidak mampu menilai kemampuan diri.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik mengenai profil self esteem pada pasien yang sedang menjalankan rehabilitasi narkoba. Populasi penelitian ini merupakan pasien yang sedang menjalankan rehabilitasi narkoba di panti rehabilitasi inabah yang terdiri atas laki-laki berusia rentang antara 14 sampai 22 tahun sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yakni *sampling jenuh*.

Gambaran umum self esteem pada remaja berada pada kategori sedang terdapat 14 orang yang mempunyai self esteem dengan katagori sedang atau 70%, gambaran self esteem pada remaja berdasarkan aspek yang ada tertinggi terdapat pada aspek fisik dengan persentase 20,03%,

